

ABSTRAK

Muhammad Nabil : Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Penelitian di Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024)

Sektor properti di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan selama periode 2020–2024 akibat pandemi COVID-19, kebijakan stimulus pemerintah, serta proses pemulihan ekonomi. Kondisi ini menyebabkan fluktuasi pada kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Selain itu, terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas di sektor properti, yang memerlukan pengujian lebih lanjut pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan properti di ISSI, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 6 perusahaan sampel (CTRA, BSDE, PWON, ASRI, APLN, dan BKSL) berdasarkan kriteria total aset di atas Rp10 triliun dan ketersediaan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,3312, yang berarti variabel independen mampu menjelaskan 33,12% variasi profitabilitas, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Kemampuan likuiditas perusahaan yang diwakili oleh CR menjadi faktor pendukung utama dalam stabilitas operasional dan peningkatan laba aset pada perusahaan properti di ISSI. Namun, tingkat penggunaan utang (DER) dalam struktur modal tidak secara langsung menentukan profitabilitas perusahaan dalam periode penelitian ini, mengingat investasi sektor properti bersifat jangka panjang.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Sektor Properti.